



Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Siswa Bakul (Baca Kurang Lancar)

¹Nirmala Fajri, ²Zohrani, ²Yuk Alpian Hadi , ²Atiaturrahmaniah

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Jl. Cut Nyak Dien No.85, Pancor, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

²SD Negeri 3 Aik Dewa, Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur

*Corresponding Author e-mail: dev02603@gmail.com

Received: July 2025; Revised: July 2025; Published: August 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan siswa BAKUL (baca kurang lancar) kelas I SD Negeri 3 Aikdewa, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Tahun Pembelajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One Group Pretest–Posttest Design. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh bahwa populasi berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 67,93, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 87,00. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai, yaitu $7,654 > 1,761$, dengan derajat kebebasan (df) = $N - 1 = (15 - 1) = 14$ dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan membaca siswa. Penelitian ini menyoroti penggunaan media visual dalam konteks pembelajaran remedial untuk siswa dengan hambatan membaca permulaan, yang menjadi kebaruan (novelty) dari penelitian ini karena jarang dikaji secara spesifik pada kelompok siswa BAKUL di kelas rendah sekolah dasar. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi guru sekolah dasar, yaitu penggunaan media flashcard dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran membaca permulaan, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis media visual yang selaras dengan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas rendah.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Flashcard, Membaca Kurang Lancar

The Effect of Flashcard Learning Media on the Reading Ability of Bakul Students (Unskilled in Reading)

Abstract

This study aims to determine the effect of flashcard learning media on the reading ability of BAKUL (slow readers) in Grade I at SD Negeri 3 Aikdewa, Pringgasela District, East Lombok Regency, for the 2025/2026 academic year. The research used an experimental method with a One-Group Pretest–Posttest Design. The sample was selected using a simple random sampling technique, involving 15 students as research subjects. The results of the normality test showed that the data were normally distributed. The findings indicated that the average pretest score was 67.93, while the posttest average increased to 87.00. The hypothesis test using the t-test obtained $t (7.654 > 1.761)$ with degrees of freedom (df) = $N - 1 = (15 - 1) = 14$ and a significance level of 5%. Thus, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted, indicating a significant difference between pretest and posttest scores of students' reading ability. This study highlights the use of visual media in remedial learning contexts for students with early reading difficulties, which represents the novelty of this research, as such applications are rarely examined among early-grade slow readers in elementary schools. The results of this study have important implications for elementary school teachers. The use of flashcards can serve as an effective alternative in early reading instruction, especially for students struggling with reading fluency. Furthermore, these findings can inform the development of visual-based instructional strategies aligned with the Merdeka Curriculum, supporting literacy skill improvement among lower-grade students.

Keywords: Flashcard Learning Media, Slow Reading Ability.

How to Cite: Fajri, N., Hadi, Y. A., Zohrani, & Atiaturrahmaniah , A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Siswa Bakul (Baca Kurang Lancar) . *Journal of Authentic Research*, 4(Special Issue), 1249–1257. <https://doi.org/10.36312/jar.v4iSpecial Issue.3336>



<https://doi.org/10.36312/jar.v4iSpecial Issue.3336>

Copyright© 2025, Fajri et al.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan di sekolah, membaca membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari, membaca membuat siswa mampu memahami informasi yang diterima, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun audio (Tjoen & Samsudin, 2022:2). Menurut Hadi et al (2023: 25) membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerja sama antara sejumlah kemampuan. Menurut Puguh et al. (2022:1), membaca memiliki lima makna, yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan tulisan, mengucapkan, mengetahui atau meramalkan, serta memperhitungkan atau memahami. Membaca juga merupakan proses berpikir yang kompleks, melibatkan aktivitas visual, psikolinguistik, dan metakognitif. Navida et al. (2023:1) menambahkan bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa yang membantu peserta didik memahami makna tulisan. Dengan demikian, membaca bukan sekadar mengenali kata-kata, tetapi merupakan proses aktif dalam memperoleh makna dan pemahaman menyeluruh terhadap teks.

Namun, hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan kemampuan membaca siswa Indonesia masih rendah, yaitu dengan skor rata-rata 371, berada di bawah rata-rata OECD sebesar 487 (Kemendikbudristek dalam Mardhatillah et al., 2025:2). Kondisi serupa juga terjadi di Nusa Tenggara Barat (NTB), di mana hasil Asesmen Nasional tahun 2021 menunjukkan bahwa kurang dari 50% siswa mencapai batas kompetensi minimum membaca. Dengan demikian, membaca bukan sekadar mengenali kata-kata, tetapi juga merupakan proses aktif dalam memperoleh makna dan pemahaman secara menyeluruh. Menurut Rahman et al (2023: 124) salah satu fungsi pendidikan dasar bagi peserta didik adalah untuk mengajarkan keterampilan dasar kepada peserta didik dalam proses calistung (membaca, menulis dan menghitung).

Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 3 Aikdewa pada 23 Oktober 2024, diperoleh fakta bahwa sebagian besar siswa kelas I masih mengalami kesulitan membaca, bahkan ada yang belum mengenal huruf. Dari 15 siswa, terdapat 2 siswa yang baru mengenal abjad dan 12 siswa yang masih membaca terbatas-batas. Kondisi ini menunjukkan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah tersebut. Beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca antara lain kurangnya minat dan latihan membaca, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Salah satu solusi efektif adalah penerapan media pembelajaran interaktif seperti *flashcard*. Menurut Wahyuni (2020:2), penerapan media pembelajaran *flashcard* pada siswa yang membaca kurang lancar (BAKUL) memberikan banyak manfaat. *Flashcard* membantu siswa mengenali kata dengan cepat, meningkatkan daya ingat, serta membangun rasa percaya diri. Selain itu, media ini menambah motivasi belajar melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. *Flashcard* termasuk jenis media visual yang menstimulasi kemampuan siswa dalam memahami kata dan gambar secara bersamaan, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar membaca. Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena berfokus pada penerapan media *flashcard* dalam konteks pembelajaran remedial bagi siswa

BAKUL di kelas rendah. Fokus ini belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya, terutama dalam konteks intervensi awal membaca permulaan di sekolah dasar pedesaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan praktik pendidikan dasar, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan kemampuan membaca awal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Menurut Hikmawati (2020:136), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca siswa BAKUL (Baca Kurang Lancar) kelas I SD Negeri 3 Aik Dewa, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Aik Dewa pada bulan Mei-Juni 2025, bertepatan dengan pelaksanaan pembelajaran semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelas I SD Negeri 3 Aik Dewa. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan membaca, bahkan ada yang belum lancar mengenali huruf. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan **sampling jenuh**, karena jumlah populasi kecil sehingga seluruh siswa dijadikan sampel penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, tes membaca, dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Digunakan untuk mengetahui kondisi awal kelas, partisipasi siswa, dan pelaksanaan pembelajaran dengan media flashcard. Observasi dilakukan secara **partisipatif terbatas** agar peneliti dapat mengamati keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tes Membaca

Digunakan untuk mengetahui kondisi awal kelas, partisipasi siswa, dan pelaksanaan pembelajaran dengan media flashcard. Observasi dilakukan secara partisipatif terbatas agar peneliti dapat mengamati keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Tes Membaca

Tes membaca disusun untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Bentuk tes berupa **teks sederhana dengan 10 butir soal** yang menilai aspek:

- 1) Pengenalan huruf dan suku kata (fonemik),
- 2) Kelancaran membaca (fluency),
- 3) Pemahaman kata dan kalimat sederhana (word & sentence comprehension).

Tes ini diberikan dua kali: pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan).

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan seperti profil sekolah, daftar siswa, serta nilai hasil belajar sebelumnya.

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}\sqrt{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
- N : banyaknya subjek
- X : skor tiap butir soal dan item
- Y : skor total seluruh soal
- xy=jumlah perkalian butiran X dan Y (Sujarweni, 2025)

Nilai r_{XY} kemudian dikonsultasikan dengan tabel "r" product moment dengan taraf signifikan 5%. Ada dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu: 1) Jika $r_{XY} \geq r_{tabel}$, maka item dikatakan valid 2) Jika $r_{XY} < r_{tabel}$, maka item dikatakan tidak valid

Tabel 1. Kriteria Koefisien Korelasi

No	Nilai	Kriteria
1	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
2	0,60 - 0,80	Tinggi
3	0,40 - 0,60	Cukup
4	0,20 - 0,40	Rendah
5	0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Sugiyono, (2024:247)

Sebelum menggunakan instrumen peneliti melakukan ujicoba instrumen ini dilaksanakan di sekolah yang berbeda pada siswa kelas I SD Negeri 3 Seruni Mumbul pada tanggal 15 Mei 2025. Siswa yang melakukan ujicoba instrumen sebanyak 19 orang. Uji validitas yang dilakukan berbentuk tes membaca dengan responden sebanyak 19 orang. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *product moment* dari 10 butir soal diperoleh 9 soal dinyatakan valid, 1 soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas

No	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,79661	0,456	Valid
2	0,52309	0,456	Valid
3	0,584659	0,456	Valid
4	0,488673	0,456	Valid
5	0,496127	0,456	Valid
6	0,398715	0,456	Tidak Valid
7	0,624518	0,456	Valid
8	0,515055	0,456	Valid
9	0,479275	0,456	Valid
10	0,590391	0,456	Valid

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- Tahap perencanaan Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum melaksanakan penelitian. Persiapan yang dilakukan yaitu: 1) Melakukan observasi awal di SD Negeri 3 Aikdewa, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur terkait kegiatan belajar megajar dan fasilitas sekolah. 2) Mendapatkan izin dari pihak kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
- Tahap pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut: 1) Memberikan pre-test kepada siswa kelas I SD Negeri 3 Aikdewa, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa kurang lancar. 2) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan media pembelajaran *flashcard*. 3) Memberikan post-test untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kurang lancar setelah perlakuan dilakukan.
- Tahap penyelesaian Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap akhir penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menganalisis data dan menguji hipotesis penelitian. 2) Menyusun laporan penelitian

Analisis Data

Adapun diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan membaca siswa berupa nilai kelas I SD Negeri 3 Aikdewa. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan siswa BAKUL (baca kurang lancar) yang dilakukan peneliti dari 15 siswa dengan nilai tertinggi pada *pre-test* adalah 86 dan nilai terendah 39 dan hasil perhitungan diperoleh rata-rata 67,93. Sedangkan untuk nilai *post-test* nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 64 dan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 87. Untuk memperjelas alur penelitian peneliti membuat deskripsinya pada gambar 1.



Gambar 1. Deskripsi alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

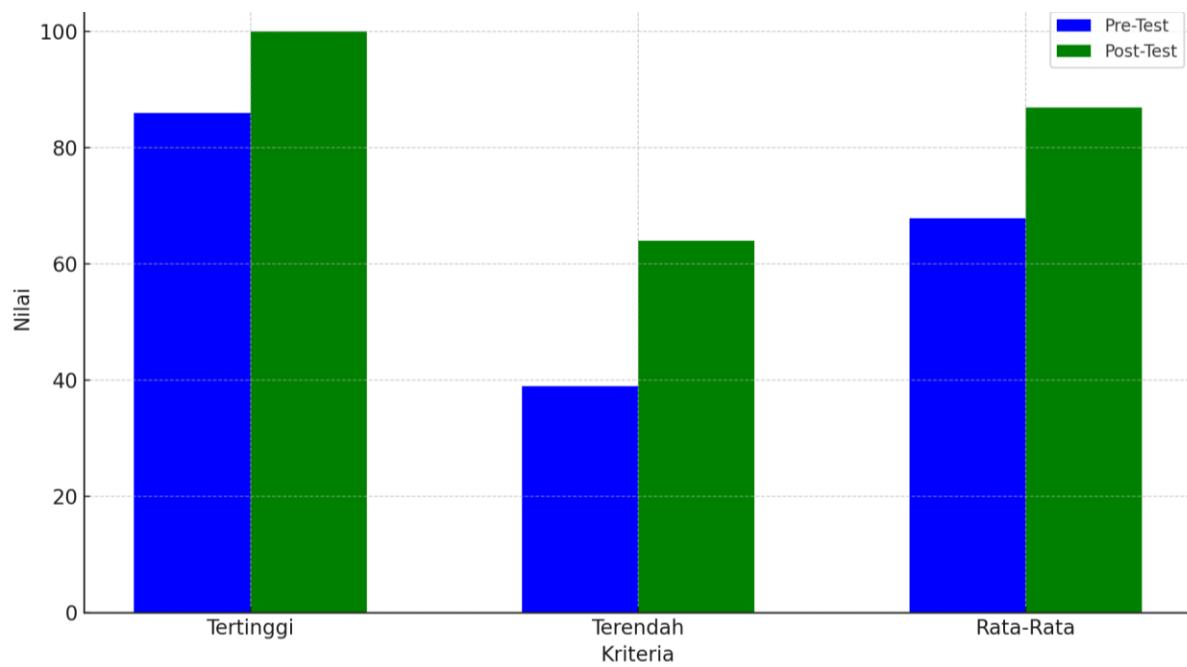
Dalam penelitian ini menggunakan 1 kelas di SD Negeri 3 Seruni Mumbul yaitu sebagai kelas eksperimen yang diberi pre-test dan post-test, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas 1 di SD Negri 3 Aikdewa yang berjumlah 15 siswa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen, dalam pelaksanaannya peneliti memberikan perlakuan terhadap sampel. Dalam hal ini peneliti menguji media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca siswa kurang lancar, dan adapun desain yang digunakan pada penelitian ini yakni *One Group Pretest and Posttest*.

Pada desain ini terdapat pretest yaitu sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa, dilanjutkan dengan posttest yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa terkait dengan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan membaca menggunakan media pembelajaran flashcard, dengan demikian hasil kemampuan membaca siswa dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dengan tes membaca yang terdiri dari 10 butir soal kepada siswa kelas 1 di sekolah yang berbeda yaitu SD Negeri 3 Seruni Mumbul, butir soal dikatakan valid apabila jumlah $r_{xy} > t_{tabel}$. Dari pengujian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa 9 soal dinyatakan valid, 1 soal dinyatakan tidak valid. Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha* dengan butir soal berjumlah 9 butir soal dengan menggunakan bantuan *Excel*. Dalam kegiatan membaca menggunakan media pembelajaran flashcard, hasil kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari data pretest dan posttest dengan tes membaca. Hal ini dikuatkan dengan adanya hasil analisis uji hipotesis ini didapatkan hasil yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7,654 > 1,761$ dikonsultasikan pada tabel $db = N-1$ ($15-1= 14$, dengan taraf signifikan 5%. Maka penggunaan media flashcad pada kemampuan membaca siswa.

Kemampuan tersebut dilihat dari tingginya rata-rata siswa sesudah menggunakan media pembelajaran flashcard dibandingkan sebelum menggunakan media. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari uji normalitas yang diperoleh. Penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca siswa dengan gambar yang menarik membuat siswa sangat antusias dan dalam belajar. Siswa menjadi mudah untuk menyebutkan dan menghafal alphabet dari a-z, peneliti meminta anak untuk mengeja kata yang terdapat dalam media pembelajaran flashcard, siswa mampu menyusun nama mereka masing-masing. Dari hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya, siswa terlihat bersemangat, antusias dan langsung tanggap apabila diminta untuk mengeja kata dan membacanya. Hipotesisnya berbunyi "Ho" ditolak dan "Ha" diterima. Berarti ada perbedaan pada nilai pretest dengan rata-rata 67,93 dan posttest dengan rata rata 87. Dengan demikian hasil membaca siswa terdapat pengaruh media pembelajaran flashcard

terhadap kemampuan siswa BAKUL (baca kurang lancar) kelas I di SD Negeri 3 Aikdewa.



Gambar 2. Hasil pretest dan posttest kompetensi BAKUL

Efektivitas media flashcard dapat dijelaskan melalui sifat visualisasi dan asosiasi kata yang terkandung di dalamnya. Flashcard menghadirkan gambar, warna, dan teks sederhana yang menarik perhatian siswa, sehingga memperkuat daya ingat visual dan memudahkan siswa dalam mengenali huruf, suku kata, dan kata sederhana. Aktivitas ini membantu memperkuat memori fonologis, yaitu kemampuan siswa untuk mengenali dan mengingat bunyi huruf serta menghubungkannya dengan simbol tertulis. Selain itu, kegiatan bermain sambil belajar dengan flashcard menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kecemasan siswa dalam membaca. Asil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti flashcard dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan cara menstimulasi hubungan antara gambar dan kata. Penelitian tersebut menemukan bahwa media visual meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena memperkuat proses asosiasi antara simbol dan makna. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan konteks berbeda, yaitu pada **siswa BAKUL** di kelas rendah sekolah dasar, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Selain mendukung hasil penelitian terdahulu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dan kontekstual dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pembelajaran literasi dasar di sekolah dasar.

Flashcard tidak hanya meningkatkan kemampuan fonemik dan kelancaran membaca, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa saat berinteraksi dengan teks. Kemampuan tersebut dilihat dari tingginya rata-rata siswa sesudah menggunakan media pembelajaran flashcard dibandingkan sebelum mengguangkan media. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusib normal atau tidak, maka dapat dilihat dari uji normalitas yang diperoleh. Jika nilai signifikansi $0,161 > 0,05$ maka data dikatakan normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh data pretest adalah $0,161$ dan data posttest adalah $0,195$ dengan $\alpha = 0,05$ maka uji normalitas dari data hasil pretest adalah signifikansi $0,161 > 0,05$ dan hasil posttest adalah signifikansi $0,195 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Setelah data berdistribus normal dan telah dilakukannya uji hipotesis di peroleh yaitu $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca pada anak kelas I SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa disebabkan oleh kombinasi antara stimulasi visual, latihan berulang, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media flashcard terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan fokus, serta mempercepat proses pengenalan huruf dan kata pada siswa BAKUL kelas I SD Negeri 3 Aikdewa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan, maka disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan siswa BAKUL (baca kurang lancar) kelas I SD Negeri 3 Aikdewa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7,654 > 1,761$ dikonsultasikan pada tabel $db = N-1$ ($15-1=14$, dengan taraf signifikan 5%. Maka hipotesisnya berbunyi "Ho" ditolak dan "Ha" diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pretest diperoleh r_{hitung} sebesar $0,101903$ dengan nilai r_{tabel} sebesar $0,220$, maka $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dan hasil perhitungan uji normalitas pada postest diperoleh r_{hitung} sebesar $0,123525$ dengan nilai r_{tabel} sebesar $0,220$, maka $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flashcard berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa yang kurang lancar. Media ini terbukti membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata dengan lebih mudah melalui pendekatan visual dan repetitif. Hasil ini memiliki implikasi pada desain pembelajaran di kelas rendah, di mana penggunaan media visual interaktif sangat diperlukan untuk membantu anak-anak dengan hambatan membaca agar lebih termotivasi dan mudah memahami materi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, karena hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini tidak mengukur efek jangka panjang dari penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan durasi yang lebih panjang sangat disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Siswa BAKUL (Baca Kurang Lancar)

Kelas I SD Negeri 3 Aikdewa, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur Tahan Pembelajaran 2025/2026.

REFERENSI

- Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sd Makedonia. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(2), 2071–2085. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.511>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. Bandung: PT RAJAGRAPINDO PERSADA.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Mardhatillah, H., Ermiana, I., & Angga, P. D. (2025). Pengaruh Media Papan Kata Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039.
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Puguh Kusuma Permadi Koes Sugianto, A., Rahayu Sri Wulan, B., & Wahju Andjariani, E. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema Enam Subtema Dua Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas Satu Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1043–1052. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5926>
- Rahman, A. et al. (2023). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sdn 26 Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022. *Rencana Pendidikan Dasar*, 3 no 2(2), 123–129.
- Sugiyono. (2024). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 3 Ampenan. 6(1). <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i1.623>
- Tjoen, N. L., & Samsudin, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>